UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
NOMOR : 96 TAHUN 2022

Tentang:

KOORDINATOR MATA KULIAH
PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
TAHUN AKADEMIK 2022/2023 (GANJIL)

Bismillahirrahmanirrahim,
Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta

Menimbang :

1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan proses belajar mengajar pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta diperlukan sebuah rencana pembelajaran selama satu semester;
2. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta perlu di tunjuk koordinator mata kuliah pada Tahun Akademik 2022/2023 Semester Ganjil;

Mengingat :

1. Undang-Undang Nomor : 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang Undang Nomor : 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
3. Anggaran Dasar dan Rumah Tangga Muhammadiyah.
4. PPM Nomor : 01/PRNI/I.0/B/2012 Tentang Majelis Pendidikan Tinggi
5. Peraturan PPM Nomor : 02/PED/I.0/B/2012 tanggal 24 Jumadil Awal 1433H/16 April 2012 M Tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
6. Ketentuan Majelis Pendidikan Tinggi PPM Nomor : 178/KET/I.3/D/2012 tanggal 12 Sya'ban 1433 H/02 Juli 2012 M Tentang Penjabaran Pedoman PPM Nomor : 02/PED/I.0/2012 Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
7. Statuta Universitas Muhammadiyah Jakarta.
8. Surat Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor : 446/Kep/I.0/D/2021 tentang Perubahan Keputusan Pimpinan Pusat Muhammadiyah Nomor 146/Kep/I.O/D/2021 tentang Pengangkatan Pelaksana Tugas Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta Menjadi Pejabat Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta;
9. Keputusan Rektor nomor : 673 Tahun 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta periode 2019-2023, Tanggal 23 Desember 2019 sampai dengan 23 November 2023;

Memperhatikan : Surat Kaprodi Sarjana Kebidanan No : 23-242/70-UMJ/IX/2022 tentang Permohonan Surat Keputusan Koordinator Mata Kuliah Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan	:	Keputusan Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta Tentang Koordinator Mata Kuliah Program Studi Kebidanan Program Sarjana Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil).
Pertama	:	Menunjuk Koordinator Mata Kuliah pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tahun Akademik 2022/2023 Semester Ganjil, seperti tercantum pada lampiran Surat Keputusan ini.
Kedua	:	Menugaskan kepada koordinator mata kuliah sebagaimana dimaksud dalam butir pertama keputusan ini pada Tahun Akademik 2022/2023 Semester Ganjil sesuai dengan yang tercantum pada lampiran surat keputusan ini.
Ketiga	:	Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan, akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 Oktober 2022
Dekan

Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR
NID. 20.1096

Tembusan :
1. Ketua Prodi Sarjana Kebidanan
2. Arsip

Lampiran Surat Keputusan Nomor : Tahun 2022
Tentang Koordinator Mata Kuliah Program Studi Kebidanan Program Sarjana
Fakultas Kedokteran dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Jakarta
Tahun Akademik 2022/2023 (Ganjil)

A. Semester 1

No	NIDN	Nama Dosen	Kode MK	Nama MK	Beban SKS
1	0325046302	Heri Rosyati, S.ST., MKM	AIK0001201	Al Islam Dan Kemuhammadiyahan I	2
2	0313037807	Siti Nurhasiyah Jamil, M.Keb	BD070511	Bahasa Indonesia	2
3	0324068602	Yuni Istiananingsih, M.Keb	BD070512	Pancasila	2
4	0304118101	Asry Novianty, M.Keb	BD070513	Kewarganegaraan	2
5	0310068302	Nuryaningsih, M.Keb	BD070514	Konsep Kebidanan	3
6	0302107301	Revinel, M.Keb	BD070515	Anatomi Fisiologi 1	2
7	0324068602	Yuni Istiananingsih, M.Keb	BD070516	Komunikasi Dalam Praktik Kebidanan	2
8	0304118101	Asry Novianty, M.Keb	UMJ0001	Learning Skill And IT (LS IT)	2
9	0310059101	Dita Rahmaika, S. Keb, Bd, M.Keb	UMJ0002	Biokimia dan Fisika Kesehatan	2
10	0307077703	Aning Subiyatin, SST., M.Kes	UMJ0003	Mikrobiologi dan Parasitologi	2

B. Semester 3

No	NIDN	Nama Dosen	Kode MK	Nama MK	Beban SKS
1	0310059101	Dita Rahmaika, S. Keb, Bd, M.Keb	BDN2305	Keterampilan Kebidanan II	2
2	0304118101	Asry Novianty, M.Keb	BDN3301	Asuhan Kehamilan	5
3	0310068302	Nuryaningsih, M.Keb	BDN3302	Pra-Nikah dan Pra Konsepsi	5
4	0302028202	Febi Sukma, M.Keb	BDN4403	Persalinan dan BBL	5
5	0325046302	Heri Rosyati, S.ST., MKM	BM1101	Al Islam dan Kemuhammadiyahan I	2
6	0302028202	Febi Sukma, M.Keb	BM1104	Bahasa Inggris II	2

C. Semester 5

No	NIDN	Nama Dosen	Kode MK	Nama MK	Beban SKS
1	0326109102	Eva Nur Octavia, S.Keb.Bd., MKM	BDN2507	Keterampilan Kebidanan IV	2
2	0328129002	Dina Sulviana Damayanti, SST., M.Keb	BDN5501	Masalah Dan Gangguan Maternal I	5
3	0328129002	Dina Sulviana Damayanti, SST., M.Keb	BDN5502	Komunitas	5
4	0314109102	Astrid Kizy Primadani, S.Keb, M.Ph	BDN5503	Metodologi Penelitian	2
5	0307077703	Aning Subiyatin, SST., M.Kes	BDN5504	Perempuan dan Anak Dengan Kondisi Rentan	5

D. Semester 7

No	NIDN	Nama Dosen	Kode MK	Nama MK	Beban SKS
1	0307077703	Aning Subiyatin, SST., M.Kes	BDN7701	Biostatistik	2
2	0324068602	Yuni Istiananingsih, M.Keb	BDN7702	Kegawatadaruratan atau Kebencanaan	5
3	0323057004	Hirfaturrahmi, SST,MKM	BDN2709	Keterampilan Kebidanan VI	2
4	0323057004	Hirfaturrahmi, SST,MKM	BDN5703	Kesehatan Reproduksi Remaja	5
5	0329059202	Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb	BDN7703	Profesional Dan Hukum Kesehatan	5

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 19 Oktober 2022
Dekan

Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P., FAPSR., FISR
NID. 20.1096

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
SEMESTER VII TAHUN AKADEMIK 2022/2023

Koordinator Mata Kuliah
Hirfa Turrahmi, SPd., SST., MKM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
GASAL TAHUN 2022

VISI DAN MISI DAN TUJUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI BIDAN
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA

VISI

"Menjadi Program Studi Kebidanan yang Kompetitif dan Terkemuka untuk Menghasilkan Bidan Konselor Kesehatan lbu dan Anak Berlandaskan Nilai-nilai lslami pada Tahun 2030".

MISI

a. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat guna menghasilkan bidan yang kompeten dan unggul di bidang konseling kesehatan ibu dan anak berlandaskan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyahan;
b. Menyelenggarakan pengelolaan institusi yang berintegritas dalam menciptakan kampus Islami;
c. Membangun kemitraan guna menunjang kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang konseling kesehatan ibu dan anak, baik di dalam maupun luar negeri secara berkesinambungan

TUJUAN

a. Menghasilkan lulusan Bidan yang kompeten dengan keunggulan sebagai konselor kesehatan ibu dan anak.
b. Mewujudkan kurikulum berbasis kompetensi Bidan dengan keunggulan konseling kesehatan ibu dan anak sejalan dengan nilai nilai Al-Islam Kemuhammadiyahan serta perkembangan IPTEKS.
c. Memiliki sumber daya insani profesional yang mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di bidang kesehatan ibu dan anak berlandaskan nilai-nilai Al-islam dan Kemuhammadiyahan
d. Memiliki sarana dan prasarana untuk mendukung terciptanya suasana akademik yang kondusif
e. Menghasilkan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang inovatif dan aplikatif untuk mendukung kegiatan konseling kesehatan ibu dan anak

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER
(RPS)

Universitas/Institut	**:**	**Universitas Muhammadiyah Jakarta**
Fakultas	**:**	**Kedokteran dan Kesehatan**
Program Studi	**:**	**Sarjana Kebidanan**
Mata Kuliah	**:**	**Kesehatan Reproduksi Remaja**
Bobot/Sks	**:**	**5 sks**
Kode Mata Kuliah	**:**	**BDN 5703**
Pra-Syarat (jika ada)	**:**	**Tidak ada**
Semester	**:**	**VII / Tahun Akademik Gasal 2022/2023**
Periode Kuliah	**:**	**19 September s/d 24 Desember 2022**
Jadwal Kuliah	**:**	**Selasa 08.00 – 09.40 WIB** **Rabu 10.10 – 11.50 WIB** **Jum'at 10.10 – 11.50 WIB**
Jumlah Pertemuan	**:**	**35 Pertemuan**
Ruang	**:**	**Gedung Kebidanan FKK UMJ**
Dosen Penanggung jawab	**:**	**Hirfaturrahmi, SPd., SST.,MKM**
Dosen Pengajar	**:**	**Tim Pengajar:** 1. Hirfaturrahmi, SPd., SST.,MKM 2. Dr. Fatimah, SST, MKM 3. Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb 4. Hamidah, SST, MKM 5. Dra. Khairunnisa, Mkes 6. Dr. Tria Astika E P, Mkes 7. Dr. Devi merischa Malik, SPOG

A. MUKADIMAH

Firman Allah SWT dalam al-Qur'an

(QS: **Al-Kahfi** (18):10);

إِذْ أَوَى ٱلْفِتْيَةُ إِلَى ٱلْكَهْفِ فَقَالُوا۟ رَبَّنَآ ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا

Terjemahan

"(Ingatlah) ketika pemuda-pemuda itu berlindung ke dalam gua lalu berdoa, "Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami rahmat dari sisi-Mu dan mudahkanlah bagi kami petunjuk untuk segala urusan kami."

(QS: **An-Nisa**: (4):124);

وَمَنْ يَّعْمَلْ مِنَ الصّٰلِحٰتِ مِنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَاُولٰۤىِٕكَ يَدْخُلُوْنَ الْجَنَّةَ وَلَا يُظْلَمُوْنَ نَقِيْرًا

Terjemahan
"Barangsiapa yang mengerjakan amal-amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan sedang ia orang yang beriman, maka mereka itu masuk ke dalam surga dan mereka tidak dianiaya walau sedikitpun."

(QS: **An-Nur**: (24):26);

اَلْخَبِيْثٰتُ لِلْخَبِيْثِيْنَ وَالْخَبِيْثُوْنَ لِلْخَبِيْثٰتِۚ وَالطَّيِّبٰتُ لِلطَّيِّبِيْنَ وَالطَّيِّبُوْنَ
لِلطَّيِّبٰتِۚ اُولٰۤىِٕكَ مُبَرَّءُوْنَ مِمَّا يَقُوْلُوْنَؕ لَهُمْ مَّغْفِرَةٌ وَّرِزْقٌ كَرِيْمٌ

Terjemahan
"Perempuan-perempuan yang keji untuk laki-laki yang keji, dan laki-laki yang keji untuk perempuan-perempuan yang keji (pula), sedangkan perempuan-perempuan yang baik untuk laki-laki yang baik dan laki-laki yang baik untuk perempuan-perempuan yang baik (pula). Mereka itu bersih dari apa yang dituduhkan orang. Mereka memperoleh ampunan dan rezeki yang mulia (surga)".

(QS. An Nahl [16]:72)

وَاللّٰهُ جَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَنْفُسِكُمْ اَزْوَاجًا وَّجَعَلَ لَكُمْ مِّنْ اَزْوَاجِكُمْ بَنِيْنَ وَحَفَدَةً وَّرَزَقَكُمْ
مِّنَ الطَّيِّبٰتِؕ اَفَبِالْبَاطِلِ يُؤْمِنُوْنَ وَبِنِعْمَتِ اللّٰهِ هُمْ يَكْفُرُوْنَ

Terjemahan
"Allah menjadikan bagi kamu isteri-isteri dari jenis kamu sendiri dan menjadikan bagimu dari isteri-isteri kamu itu, anak-anak dan cucu-cucu, dan memberimu rezki dari yang baik-baik. Maka mengapakah mereka beriman kepada yang bathil dan mengingkari nikmat Allah?."

(QS. Al Rûm [30]: 21)

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Terjemahan: *"Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir."*

(QS: **Ali'Imran** : (3):6)

هُوَ الَّذِيْ يُصَوِّرُكُمْ فِى الْاَرْحَامِ كَيْفَ يَشَآءُؕ لَآ اِلٰهَ اِلَّا هُوَ الْعَزِيْزُ الْحَكِيْمُ

Terjemahan
*"Dialah yang membentuk kamu dalam **rahim** menurut yang Dia kehendaki. Tidak ada tuhan selain Dia. Yang Mahaperkasa, Mahabijaksana".*

B. DESKRIPSI

Mata kuliah ini memuat tentang konsep kesehatan reproduksi remaja, kebijakan-program dan strategi pemberdayaan remaja dalam meningkatkan kesehatan reproduksi remaja, pemanfaatan teknologi guna peningkatan peran serta remaja dalam bidang kesehatan, prosfektif Islam dan kemuhammadiyahan dalam kesehatan reproduksi remaja dan informasi terkini tentang penyakit sistem reproduksi perempuan. Mata Kuliah Kesehatan Reproduksi Remaja semester VII mempunyai bobot 5 SKS dengan rincian realisasi sebagai berikut

1 SKS = 50' TM + 60" Tugas Terstruktur + 60" Mandiri

Tatap Muka = 5 SKS x 16 minggu x 50" = 4000 menit/60"

= 67 jam/12 minggu = 6 jam/minggu di realisasikan dalam kuliah Tatap Muka

= 35 TM @ 100 menit sesuai Jadwal

Tugas terstruktur = 5 SKS x 16 minggu x 60" = 4.800 menit/60"

= 80 Jam di realisasikan dalam tugas tutorial, *Case Study*, menyusun laporan dan Seminar

(Sebagian waktu terjadwal)

Tugas Mandiri = 5 SKS x 16 minggu x 60" = 4.800 menit/60"

= 80 Jam realisasikan dalam 4 hari observasi langsung pelayanan kesehatan reproduksi remaja di pelayanan primer/FKTP Puskesmas dan peran serta dalam pelayanan kespro remaja diluar Gedung puskesmas dilanjutkan dengan menyusun laporan dan seminar.

Minggu ke-13 untuk penyelesaian laporan dan evaluasi

CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (CPL)

Ranah		Capaian Pembelajaran Lulusan
Sikap	S2	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan praktik Kebidanan berdasarkan agama, moral, dan filosofi, kode etik profesi, serta standar praktik kebidanan:
	S5	Menghargai martabat perempuan sebagai individu yang unik, memiliki hak-hak, potensi, privasi, keragaman budaya dan keyakinan/agama;
	S8	Menginternalisasi nilai-nilai luhur, norma, filosofi, paradigma dan kode etik profesi bidan dalam lingkup pelayanan kesehatan reproduksi perempuan;
	S12	Menerapkan nilai-nilai ke-Islaman dalam perilaku kehidupan sehari-hari dan menjalankan profesi sesuai dengan kaidah Islam.
Penguasaan Pengetahuan	PP2	Menguasai konsep teoritis anatomi, fisiologi, mikrobiologi, parasitologi, imunologi, farmakologi, genetika, biokimia, fisika kesehatan, bioetik yang terkait dengan siklus

		kesehatan reproduksi perempuan dan proses asuhan yang dibutuhkan;
	PP6	Menguasai konsep teoritis psikologi perkembangan dan perilaku yang berkaitan dengan siklus reproduksi perempuan secara umum;
	PP7	Menguasai konsep teoritis ilmu gizi dalam siklus reproduksi perempuan secara umum;
	PP8	Menguasai konsep teoritis ilmu tentang komunikasi, promosi kesehatan, edukasi, konseling, penggunaan teknologi dan sistem informasi dalam pelayanan kebidanan secara mendalam;
	PP17	Menguasai pengetahuan tentang nilai-nilai keislaman dalam pelayanan Kebidanan.
Keterampilan Umum	KU8	Mampu bekerja sama dengan profesi lain dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya;
	KU10	Mampu bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya;
	KU13	Mampu mengimplimentasikan nilai-nilai keislaman dalam memberikan pelayanan Kebidanan.
Keterampilan Khusus	KK2	Mampu melakukan manajemen asuhan kebidanan meliputi pengkajian, penegakkan diagnosis kebidanan, mengidentifikasi masalah potensial, mengidentifikasi tindakan segera, menyusun perencanaan, mengimplementasikan dan melakukan evaluasi berdasarkan clinical reasoning dan hasil kajian evidence based practice;
	KK3	Mampu melakukan asuhan kebidanan pada masa prakonsepsi, kehamilan, persalinan dan bayi baru lahir, nifas, bayi, anak balita, anak usia prasekolah, pelayanan kontrasepsi, dan perimenopause yang di dukung kemampuan berpikir kritis dan rasionalisasi klinis dengan pertimbangan keragaman budaya, keyakinan, sosial ekonomi, keunikan, serta potensi alamiah individu sesuai standar mutu yang berlaku dan kode etik profesi dengan berlandaskan nilai-nilai islami;
	KK5	Mampu melakukan kolaborasi interprofesional dalam mengelola kasus pada masa remaja, prakonsepsi, kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, balita, prasekolah dan pelayanan kontrasepsi dan perimenopause;

	KK7	Mampu melakukan komunikasi, promosi kesehatan, edukasi, konseling dengan perempuan, keluarganya dan masyarakat mengenai kesehatan reproduksi perempuan

C. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)	SUB- CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)
Mahasiswa mampu memahami kesehatan reproduksi remaja kebijakan, program dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja	1. Konsep dasar kesehatan reproduksi remaja: 2. Hak reproduksi 3. Urgensi pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja 4. Kebijakan undang-undang yang berkaitan dengan remaja dari berbagai kementerian 5. Kebijakan-program dan Strategi kementerian kesehatan permasalahan dalam permasalahan kesehatan reproduksi remaja 6. Peran dan fungsi Puskesmas dalam Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KIE, skrining, Pelayanan kesehatan dan Konseling) 7. Kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam Program KRR (KIE, Pelayanan Konseling, Pendidikan keterampilan hidup)
Mahasiswa mampu mengidentifikasi Peran Al- Islam dan Kemuhammadiyahan dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja	1. Konsep AIK dalam kesehatan reproduksi remaja 2. Konsep ke-Muhammadiyah-an dalam pemberdayaan perempuan terkait kesehatan reproduksi remaja 3. Peran Kemuhammadiyahan dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja
Mahasiswa mampu memahami upaya Peningkatan peran serta Remaja dalam bidang kesehatan	1. Konsep dasar dan tahap-tahap pemberdayaan remaja: • Definisi • Tahapan • Tujuan • Prinsip-prinsip • Langkah-langkah 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja 3. *Peer Motivation* dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja

Mahasiswa mampu mengidentifikasi system teknologi informasi dalam memahami Evidence based masalah dan penanganan kesehatan reproduksi remaja	1. Kondisi yang mempengaruhi Masalah kesehatan remaja 2. Sistem tekhnologi informasi yang digunakan dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja 3. Evidence based kesehatan reproduksi remaja
Mahasiswa mampu memahami gangguan dan Penyakit pada Sistem Reproduksi Wanita yang Umum Terjadi	1. Skrinning kesehatan menstruasi dan gangguan mentruasi (Amenorhea, Oligomenorhoe, Polymenorhoe, Hypermenorhoe, Menstruasi precook, Dismenorhoea) 2. Perkembangan permasalahan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia • Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) • Aborsi • IMS • HIV/AIDS • NAPZA • KDP (Kekerasan dalam pacaran) • Incest • Bulimia, Anoreksia, Anemia pada remaja dan mallnutrisi 3. Penyakit pada Sistem Reproduksi Wanita yang Umum Terjadi: • Ca serviks • Ca mammae • Ca.Ovarium • Sindrom ovarium polikistik • Mioma • Endometriosis • Radang panggul • prolaps uteri • *Interstitial cystitis*

D. MATERI

MATERI	SUB-MATERI
1) Konsep dasar kesehatan reproduksi remaja	Konsep kesehatan reproduksi remaja, meliputi: a. Definisi b. Ruang lingkup c. Gambaran umum d. Urgensi pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja e. Filosofi bidan dalam pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja • Batasan remaja

	• Fisiologis Perkembangan Reproduksi Remaja • Psikologi Perkembangan Reproduksi Remaja
2) Hak – hak reproduksi remaja	Hak Reproduksi Perempuan/remaja 1. Konferensi International tentang Kependudukan dan Pembangunan (ICPD), 1994 di Kairo 2. Deklarasi Umum HAM 3. CEDAW (Convention on Elimination Discrimination Against Women)
3) Konsep gender dalam kesehatan reproduksi perempuan	Konsep gender dalam kesehatan reproduksi perempuan. 1. Masalah gender dan seksualitas 2. Isu gender dalampelayanan kesehatan reproduksi 3. Pelayanan kesehatan Remaja dengan perspektif gender
4) Kebijakan dan program yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi remaja (KRR)	Kebijakan dan program terkait kesehatan reproduksi remaja (KRR) • Alasan adanya program KRR • Dasar Hukum 1. Undang-Undang 2. Perpres RI • Sasaran KRR • Tujuan Program KRR • Ruang lingkup KRR
5) Masalah Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	Isue-isue masalah kesehatan reproduksi remaja: • Gizi • Penyakit – penyakit hereditas/tidak menular • Penyakit menular • Pernikahan dini • Rokok dan alkohol • Napza • Seksualitas dini • KTD
6) Peran dan fungsi Puskesmas dalam Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KIE, skrining, Pelayanan kesehatan dan Konseling)	Peran dan fungsi Puskesmas dalam Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR) • Peran dan fungsi sebagai pelayanan primer (gate kepper) • Program dalam gedung dan diluar gedung • Kerjasama lintas program dan lintas sektoral

	dalam Program KRR (KIE, Pelayanan Konseling, Pendidikan keterampilan hidup)
7) Peran dan fungsi bidan dalam Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KIE, skrining, Pelayanan kesehatan dan Konseling serta Pendidikan keterampilan hidup)	Peran dan Fungsi bidan dalam Kesehatan Reproduksi Remaja • *Care provider* • *Communicator* • *Community Leader* • *Decision Maker* • *Manager*
8) Konsep AIK dalam kesehatan reproduksi remaja	Konsep dan prosfektif remaja dalam Islam dan kemuhammadiyahan: • Al-qur'an dan hadist shahih • Dokumentasi Muhammadiyah:Sejarah perjuangan pemuda Islam • Motivasi Muhammadiyah untuk pemberdayaan remaja • Peran Muhammadiyah dalam pemberdayaan remaja dalam bidang kesehatan
9) Konsep dasar dan tahap-tahap pemberdayaan remaja	Konsep dasar dan tahap-tahap pemberdayaan remaja di bidang kesehatan: • Pengertian • Tujuan dan manfaat • Prinsip-prinsip • Tahap-tahap pemberdayaan remaja
10) Mekanisme dan strategi peningkatan pemberdayaan remaja dalam kesehatan reproduksi.	Mekanisme dan strategi peningkatan pemberdayaan remaja • Manajemen rasional- partisipatif : - Identifikasi - Pemetaan masalah - Potensi Pemecahan masalah (analisis) - Perencanaan pemecahan masalah • Analisis sistem tekhnologi informasi yang digunakan dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja
11) Mekanisme dan strategi peningkatan pemberdayaan remaja dalam kesehatan reproduksi.	*Peer Motivation* dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja : • Perngertian • Perkembangan teman sebaya • Konselor teman sebaya • Fungsi teman sebaya - Sumber informasi - Sumber kognitif - Sumber emosional
12) Kondisi yang mempengaruhi Masalah kesehatan remaja	Determinan kesehatan reproduksi remaja • Genitas/keturunan • Lingkungan

	• Perilaku Remaja • Kebijakan Pelayanan kesehatan pada remaja
13) Skrinning kesehatan dan gangguan menstruasi	Sindroma Premenstruasi (PMS) a. Batasan dan gejala b. Faktor Risiko c. Tipe dan jenis-jenis d. Pencegahan
14) Masalah dan gangguan mentruasi	Skrinning masalah kesehatan dan gangguan mentruasi 1. Amenorhea, 2. Oligomenorhoe, 3. Polymenorhoe, 4. Hypermenorhoe, 5. Menstruasi precook, 6. Dismenorhoea)
15) Perkembangan permasalahan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia	• Evidence based kesehatan reproduksi remaja • Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) • Aborsi • IMS • HIV/AIDS • NAPZA • KDP (Kekerasan dalam pacaran) • Incest • Bulimia, Anoreksia, Anemia pada remaja dan mallnutrisi
16) Penyakit pada Sistem Reproduksi Wanita yang Umum Terjadi	Menidentifikasi penyakit pada sitem reproduksi perempuan. • Ca serviks • Ca mammae • Ca.Ovarium • Sindrom ovarium polikistik • Mioma • Endometriosis • Radang panggul • prolaps uteri • *Interstitial cystitis*

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN (METODE)

1. Kegiatan belajar dilaksanakan dengan metode *hybrit* (daring dan luring) menyesuaikan dengan tujuan belajar
2. Discovery learning, merupakan metode belajar dimana mahasiswa mencari, mengumpulkan dan menyusun informasi yang ada untuk mendeskripsikan suatu pengetahuan

3. Kuliah Ceramah / Klarifikasi, merupaka metode belajar dimana mahasiswa mendapatkan klarifikasi materi atau informasi berasal dari sumber (pemateri atau fasilitator)
4. Roleplay merupakan kegiatan memainkan sebuah karakter dalam sebuah plot yang mencakup berbagai genre dengan satu atau lebih partner
5. Tutorial merupakan bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik oleh tutor kepada mahasiswa untuk membantu kelancaran proses belajar mandiri mahasiswa secara perorangan atau kelompok berkaitan dengan materi ajar
6. Case Based Learning (CBL) merupakan metode pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa dimana mahasiswa bimbing secara intens untuk melakukan analisis masalah remaja secara sistematis dan menggunakan data kuantitatif dan kualitatif.
7. Presentasi hasil analisis pada seminar nasional dan publikasi.

F. TUGAS (TAGIHAN)

Terdapat tiga bentuk penugasan dalam mata kuliah Kesehatan Reproduksi Remaja :

1. Tugas I: Membuat makalah (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal, dan teks book) Issue masalah kesehatan remaja (Hasil Tutorial 1)
2. Tugas I: Membuat makalah (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal, dan teks book) evidence Based Kesehatan Reproduksi Remaja(Hasil Tutorial 2)
3. Tugas II: Membuat makalah (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal, dan teks book) Presentasi tentang Identifikasi Peran dan fungsi bidan dalam pelayanan KRR di pelayanan Primer (hasil Observasi)
4. Tugas III: Membuat Karya Ilmiah analisis penerapan ***peer group*** pemberdayaan remaja dalam kesehatan reproduksi (dari hasil penelusuran literature/referensi artikel, journal, dan teks book, data primer dan data skunder)

G. PENILAIAN

- **Metode:**
  - UTS
  - UAS
  - Tutorial
  - Penugasan
  - Seminar
- **Instrumen**

  Lembar/soal tes, lembar penilaian tutorial, lembar rubrik
- **Komponen dan proporsi penilaian**

Komponen	**Keterangan**
UTS	(20%)
UAS	(30%)

TUTORIAL/ INDIVIDU	(15%)
MAKALAH/KARYA ILMIAH KELOMPOK	(15%)
PRESENTASI/INDIVIDU	(20%)

- **Kriteria penilain/kelulusan**

  Untuk kelulusan pada Mata Kuliah Profesionalisme Kebidanan → Nilai akhir yang didapat minimal B (≥ 70,00)

H. PERATURAN (TATA TERTIB)

1. Hadir dalam perkuliahan tatap muka **minimal 80%** dari jumlah pertemuan ideal.
2. Setiap mahasiswa harus aktif dan partisipatif dalam perkuliahan.
3. Hadir di kelas tepat waktu sesuai dengan waktu yang ditetapkan/disepakati.
4. Toleransi keterlambatan **adalah 10 menit**. Jika melewati batas waktu toleransi maka mahasiswa tidak diperkenankan masuk ke kelas/ mengikuti perkuliahan.
5. Ada pemberitahuan jika tidak hadir dalam perkuliahan tatap muka.
6. Selama perkuliahan berlangsung, Handphone dalam posisi *off atau silent*.
7. Meminta izin (dengan cara mengangkat tangan) jika ingin berbicara, bertanya, menjawab, meninggalkan kelas atau keperluan lain.
8. Saling menghargai dan tidak membuat kegaduhan/gangguan/ kerusakan dalam kelas.
9. Tidak boleh ada plagiat dan bentuk-bentuk pelanggaran norma lainnya
10. Mahasiswa diharuskan berpakaian ,berpenampilan, dan bertingkah laku yang baik dan sopan
11. Selama kegiatan Observasi di Puskesmas/ FKTP mahasiswa sudah sampai di tempat pukul 07.30-14.00, memakai jas almamater selama kegiatan

I. SUMBER (REFERENSI)

1. Al-Qur'an
2. Hadist sahih
3. Putusan Tarjih Muhammadiyah
4. Pedoman Hidup Warga Muhammadiyah
5. Rahayu, atikah dkk, Buku Ajar *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia, Airlanga Univ. Surabaya, 2017*
6. Azwar Azrul (2003). *Kesehatan Reproduksi*. Dirjen Binkesmas. Jakarta.
7. Fatma Laili Khoirun Nida (2013). *Penegakan Hak Reproduksi Perempuan Dalam Kebijakan Keluarga Berencana di Indonesia*.PALASTREN, Vol. 6, No. 1, Juni 2013.
8. Hak Kesehatan Reproduksi : http://pkbi-diy.info/12-hak-kesehatan-reproduksi-seksual-remaja-icpd-1994/ di unduh 1 September 2021.pukul. 16.00
9. Hertog Nurwahyu Saud (2003). *Tanya Jawab Hak-Hak Reproduksi*. BKKBN Propinsi Jawa Barat. Bandung.
10. Intan Kumalasari, Iwan Andhyantoro, 2012, *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*, Salemba Medika:Palembang.
11. *Peraturan Pemerintah No 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi* .//http:www.kesga.kemkes.go.id. Diunduh 1-9-2021.jam 16.44 WIB.

12. Sasongko Sundari (2009). *Konsep dan Teori Gender Cetakan 2*. Pusat pelatihan gender dan peningkatan kualitas perempuan. BKKBN.
13. Suazini E.R, Lina Humaeroh, Rosita Alvia. (2019) *Kesehatan Perempuan dan Perencanaan Keluarga*. Manggu Makmur Tanjung Lestari: Bandung

RINCIAN RENCANA KEGIATAN (SATUAN ACARA PERKULIAHAN)

Capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK):

1. Mahasiswa mampu memahami konsep kesehatan reproduksi remaja, kebijakan, program dan strategi serta pemberdayaan remaja dalam upaya peningkatan kesehatan reproduksi remaja
2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi Peran Al- Islam dan Kemuhammadiyahan dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi peran bidan di FKTP dalam upaya Peningkatan kesehatan reproduksi remaja dan upaya peran serta Remaja dalam bidang kesehatan
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi system teknologi informasi dalam memahami Evidence based masalah dan penanganan kesehatan reproduksi remaja
5. Mahasiswa mampu memahami gangguan dan Penyakit pada Sistem Reproduksi Wanita yang Umum Terjadi

Pert.ke	Indikator CPL			Capaian Pembelajaran (sub-CPMK)	Materi	Kegiatan pembelajaran(Metode)	Alokasi waktu	Media	Penilaian dan bobot	Dosen
	Pengetahuan	Sikap	Keterampilan							
1 Selasa, 20/9 Jam 08.10 s.d 09.50	Memahami capaian kompetensi bidan dalam kesehatan reproduksi remaja	Memiliki komitmen belajar dan rencana penyelesaian tugas		Mahasiswa dapat memahami dan melaksanakan serangkaian MKKesehatan Reproduksi Remaja	• Peta Konsep • Kompetensi Bidan • Penyampaian RPS • Komitmen belajar	Ceramah Diskusi	1x2x50'TM	Online/ luring (Leptop Wifi		Hirfa Turrahmi, SST, MKM

2 Selasa, 27/09 Jam 08.10 s.d 09.50 3 Selasa, 04/10 Jam 08.10 s.d 09.50	Menyimpulkan konsep kesehatan reproduksi (C5) Menguraikan konsep (C5)	kesehatan reproduksi(A2) Melaporkan, apabila terjadi pelanggaran hak reproduksi (A2). Mengajak sasaran kespro untuk saling menjaga organ reproduksi (A3) Mengajak sasaran kespro untuk saling menjaga suasana psikis dalam menjaga reproduksi (A3)	Menyusun rencana upaya promotif dan preventif mengenai kesehatan reproduksi (P4)	Mahasiswa dapat menjelaskan Konsep Kesehatan Reproduksi Remaja	Konsep kesehatan reproduksi remaja, meliputi: 1. Definisi Kesehatan Remaja - Batasan remaja - Fisiologis Perkembangan Reproduksi Remaja Psikologi Perkembangan Reproduksi Remaja 2. Ruang lingkup Kesehatan Reproduksi remaja 3. Gambaran umum 4. Urgensi pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja 5. Filosofi bidan	Ceramah Diskusi Review promkes: media penkes Bimbingan /mentoring	2x2x50'TM 1x3x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi) Online/ Luring Leptop wifi	Soal uts=5 Media penkes (dua kelompok)	Dr. Fatimah, SST,MKM

					dalam pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja					
4 Rabu, 21/09 Jam 10.10 s.d 11.50 5 Rabu, 28/09 Jam 10.10 s.d 11.50 + Tugas	Mendefinisikan Hak kesehatan reproduksi (C3) Menyimpulkan hak kesehatan reproduksi dari berbagai konvensi dunia (C5) Menguraiakan konsep	Melaporkan, apabila terjadi pelanggaran hak reproduksi (A2). Mengajak sasaran kespro untuk saling menjaga hak kesehatan reproduksi (A3) Mengajak sasaran kespro untuk melaporkan masalah pelanggaran hak kesehatan reproduksi (A3)	Menyusun rencana upaya promotif hak-hak kesehatan reproduksi (P4)	Hak-Hak Reproduksi Perempuan	Hak Reproduksi Perempuan/remaja 1. Konferensi International tentang Kependudukan dan Pembangunan (ICPD), 1994 di Kairo 2. Deklarasi Umum HAM 3. CEDAW (Convention on Elimination Discrimination Against Women)	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*) Review promkes: media penkes Bimbingan /mentoring	2x2x50'TM 1x3x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi) Online/ Luring Leptop wifi	Soal uts=5 Media penkes (empat kelompok)	Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb

6 Rabu, 05/10 Jam 10.10 s.d 11.50 7 Rabu, 12/10 Jam 10.10 s.d 11.50 + Penugasan	Mendefinisikan gender (C1) Menjelaskan konsep gender (C2) Memberi contoh gender dan seks (C2) Membedakan gender dengan seks (C5) Menafsirkan kasus dan mengelompokkan dengan perspektif gender terhdap pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja.(C5)	Mendiskusikan konsep gender dalam kesehatan reproduksi (A2) Mendiskusikan asuhan kebidanan pada perempuan yang berkaitan dengan sistem reproduksi dann perspektif gender. (A2)	Menyusun rencana upaya promotif dan preventif mengenai gender dalam kesehatan reproduksi perempuan (P4) Mengidentifikasi perspektif gender terhadap pelayanan Kesehatan Reproduksi remaja aja, Pelayanan IMS dan Pelayanan lansia (P1)	Konsep gender dalam kesehatanreproduksi perempuan	Konsep gender dalam kesehatan reproduksi perempuan. 1. Masalah gender dan seksualitas 2. Isu gender dalam pelayanan kesehatan reproduksi 3. Pelayanan kesehatan Remaja dengan perspektif gender	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM 1x3x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi) Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal uts=10 Tugas Individu: Peta gender pada peran/tugas anggota dalam keluarga	Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb
8 Rabu, 19/10 Jam 10.10	Menjelaskan kebijakan dan program terkait kespro perempuan dan remaja	Mendiskusikan kebijakan dan program dalam kesehatan	Mengidentifikasi Asuhan Kebidanan di berbagai pelayanan	Kebijakan dan program terkait kesehatan reproduksi	Kebijakan dan program terkait kesehatan reproduksi remaja (KRR)	Ceramah Tanya jawab *Small Group*	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop	Soal UAS=10	

s.d 11.50	(C2) Memberi contoh kasus kebijakan dalam pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja,.(C5)	reproduksi (A2)	sesuai kebijakan dan program pada berkaitan dengan pelayanan kesehatan reproduksi remaja (P3)	remaja (KRR)	• Alasan adanya program KRR • Dasar Hukum Undang-Undang Perpres RI • Sasaran KRR • Tujuan Program KRR • Ruang lingkup KRR	*Discussio n*(*SGD*)		Wifi)		Hamidah, SST,. MKM

09 Jum'at, 23/09 Jam 10.10 s.d 11.50 10 Jum'at, 30/09 Jam 10.10 s.d 11.50	Menjelaskan Issue-issue terkait kespro perempuan dan remaja (C2) Memberi contoh kasus issue Kesehatan Reproduksi Remaja,.(C5)	Mendiskusikan issue-issue yang berdampak positif dan negatif dalam kesehatan reproduksi (A2) Menunjukan sikap menerima/tidak menerima terhadap penyebab issue positif dan negatif (A5)	Mengidentifikasi Penyebab issue yang berkaitan denganpelayanan kesehatan reproduksi remaja (P3)	Isue/ masalah kesehatan reproduksi remaja: - Kekerasan terhadap remaja - Bullying - Mental health - menarckhe	Isue-isue masalah kesehatan reproduksi remaja: • Gizi • Penyakit – penyakit hereditas/tidak menular • Penyakit menular • Pernikahan dini • Rokok dan alkohol • Napza • Seksualitas dini • Kekerasan dalam pacaran (KDP)	**Tutorial I *Small Group Discussion*(*SGD*)**	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Presentasi tugas	TIM
11 Selasa, 25/10 Jam 08.10 s.d 09.50	Menjelaskan berbagai masalah/gangguan menstruasi (C2) membedakan kondisi gangguan kesehatan menstruasi	Terbuka dalam mengemukakan masalah gangguan kesehatan reproduksi khususnya dalam menstruasi (A2)	Menyusun daftar identifikasi gangguan menstruasi (P2), melakukan analisis ilmiah dalam memilih kontens, teknik rencana upaya promotif dan	**Masalah dan gangguan mentruasi**	Skrinning masalah kesehatan dan gangguan mentruasi • Amenorhea, • Oligomenorhoe, • Polymenorhoe, • Hypermenorhoe, • Menstruasi precook,	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal UAS=10 Makalah dan Presentasi	Dr. Devi merischa Malik, SPOG

	yang memerlukan rujukan dalam pelayanan kesehatan reproduksi (C5)		preventif, Serta konseling gangguan menstruasi (P4)		Dismenorhoea)				individu	
12 Rabu, 26/10 Jam 10.10 s.d 11.50	Menjelaskan definisi penyakit yang umum dalam kesehatan reproduksi remaja (C2) membedakan ciri-ciri penyakit reproduksi dan yang memerlukan rujukan dalam pelayanan kesehatan (C5)	Mendiskusikan penyakit kesehatan reproduksi sesuai evidance based (A2)	Melakukan analisis ilmiah penyakit reproduksi perempuan sesuai evidance based (P3) memilih kontens, teknik rencana upaya promotif dan preventif, Serta konseling penyakit reproduksi (P4)	Penyakit pada Sistem Reproduksi Wanita yang Umum Terjadi	Menidentifikasi penyakit pada sitem reproduksi perempuan. • Ca serviks • Ca mammae • Ca.Ovarium • Sindrom ovarium polikistik • Mioma • Endometriosis • Radang panggul • prolaps uteri • *Interstitial cystitis*	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal UAS=10	Dr. Devi merischa Malik, SPOG

13 Selasa, 11/10 Jam 08.10 s.d 09.50 14 Selasa, 18/10 Jam 08.10 s.d 09.50	Menjelaskan peran dan fungsi bidan dalam penanganan masalah kesehatan reproduksi remaja (C3)	Mendiskusikan peningkatan peran dan fungsi Bidan agar lebih maksimal dalam peningkatan kesehatan reproduksi remaja (A2)	Mengidentifikasi, peran dan fungsi bidan dalam kesehatan reproduksi remaja (P1) Menyusun rencana upaya promotif dan preventif, sebagai peran dan fungsi bidan dalam peningkatan kesehatan remaja(P4)	Peran dan fungsi bidan dalam Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KIE, skrining, Pelayanan kesehatan dan Konseling serta Pendidikan keterampilan hidup)	Peran dan Fungsi bidan dalam Kesehatan Reproduksi Remaja • *Care provider* • *Communicator* • *Community Leader* • *Decision Maker* • *Manager*	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal uts=10	Dr. Fatimah, SST,. MKM
15 Selasa, 01/11 Jam 08.10 s.d 09.50 16 Rabu, 02/11 Jam 10.10	Menjelaskan ayat Al-quran dan hadis terkait kesehatan reproduksi remaja (C2) Menjelaskan beberapa cara menjaga kesehatan reproduksi dalam kaidah	Mendiskusikan peningkatan peran dan fungsi Bidan agar lebih maksimal dalam peningkatan kesehatan reproduksi remaja sesuai kajian Islami dan	Mengidentifikasi, Kajian Islami tentang kesehatan reproduksi remaja (P2) Menyusun rencana upaya promotif dan preventif, peningkatan kesehatan remaja sesuai	Konsep dan prosfektif remaja dalam Islam dan kemuhammadiyahandalam kesehatan reproduksi perempuan	Konsep dan prosfektif remaja dalam Islam dan kemuhammadiyahan: • Al-qur'an dan hadist shahih • Dokumentasi Muhammadiyah:Sejarah perjuangan pemuda Islam • Motivasi	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal uts=10	Drs. Khairunnisa, MKes

s.d 11.50	Islam (C4)	Kemuhammadiyahan (A2)	Al-quran dan Hadis (P4)		Muhammadiyah untuk pemberdayaan remaja • Peran Muhammadiyah/Aisyiyah dalam pemberdayaan remaja dalam bidang kesehatan					
17 Jum'at, 07/10 Jam 10.10 s.d 11.50 18 Jum,at, 14/10 Jam 10.10 s.d 11.50	Menjelaskan konsep pemberdayaan dalam bidang kesehatan reproduksi remaja (C2) Menjelaskan beberapa teknik pemberdayaan remaja dalam kesehatan reproduksi (C4)	Menunjukan perilaku positif dalam upaya peningkatan peras serta remaja dalam kesehatan reproduksi (A2)	Mengidentifikasi, teknik yang akan digunakan untuk peningkatan peran serta remaja dalam kesehatan reproduksi remaja (P2) Menyusun tahap-tahap peningkatan peran serta remaja sebagai upaya promotif dan preventif, dalam peningkatan kesehatan reproduksi	Konsep dasar pemberdayaan remaja di bidang kesehatan	Konsep dasar dan tahap-tahap pemberdayaan remaja di bidang kesehatan: • Pengertian • Tujuan dan manfaat • Prinsip-prinsip • Tahap-tahap pemberdayaan remaja	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/luring (Leptop Wifi)	Soal uts=10	Hirfa Turrahmi, SST, MKM

			remaja (P4)							
	UTS Jum'at, 21/10'2022 Jam 10.10 s.d 11.50									
19 Selasa, 15/11 Jam 08.10 s.d 09.50 20 Selasa, 22/11 Jam 08.10 s.d 09.50	Menjelaskan konsep pemberdayaan dalam bidang kesehatan reproduksi remaja (C2) Menjelaskan beberapa teknik pemberdayaan remaja dalam kesehatan reproduksi (C4)	Menunjukan perilaku positif dalam upaya peningkatan peras serta remaja dalam kesehatan reproduksi (A2)	Mengidentifikasi, teknik yang akan digunakan untuk peningkatan peran serta remaja dalam kesehatan reproduksi remaja (P2) Menyusun tahap-tahap peningkatan peran serta remaja sebagai upaya promotif dan preventif, peningkatan kesehatan reproduksi remaja (P4)	Mekanisme dan strategi peningkatan pemberdayaan remaja	Mekanisme dan strategi peningkatan pemberdayaan remaja • Manajemen rasional-partisipatif : - Identifikasi - Pemetaan masalah - Potensi pemecahan masalah (analisis) - Perencanaan Analisis sistem tekhnologi informasi yang digunakan dalam pemberdayaan kesehatan reproduksi remaja	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal UAS=10	Hirfa Turrahmi, SST, MKM
21 Selasa, 29/11	Menjelaskan beberapa teknik	Menunjukan peran aktif dalam upaya	Menyusun tahap-tahap *peer motivation*	Mekanisme dan strategi peningkatan	*Peer Motivation* dalam pemberdayaan	Ceramah Tanya jawab	2x2x50'TM	-Online/ luring		

Jam 08.10 s.d 09.50 22 Rabu, 30/11 Jam 10.10 s.d 11.50	pemberdayaan remaja melalui ***Peer Motivation*** dalam kesehatan reproduksi (C4)	peningkatan peras serta remaja dalam kesehatan reproduksi (A2)	sebagai upaya promotif dan preventif, peningkatan kesehatan reproduksi remaja (P4) Melakukan kegiatan analisis,pendidikan kesehatan dan konselingkesehatan remaja dengan teknik *peer group* (P7)	pemberdayaan remaja	kesehatan reproduksi remaja : • Perngertian • Perkembangan teman sebaya • Konselor teman sebaya • Fungsi teman sebaya - Sumber informasi - Sumber emosional	*Small Group Discussion*(*SGD*)		(Leptop Wifi)	UAS=10	Hirfa Turrahmi, SST, MKM
23 8 Nov 22 255 siswa Jum'at, 18/11 Jam 10.10 s.d 11.50 +	Menjelaskan analisis sistematis masalah-masalah kesehatan reproduksi (C5)	Mendiskusikan hasil karya ilmiah berpengaruh reproduksi perempuan (A2)	Mengelola seminar pubikasi hasil karya ilmiah kesehatan reproduksi remaja (P7)	Evidance Based Kesehatan reproduksi remaja Hasil analisis Ilmiah - pemberdayaan teman sebaya - pemberdayaan keluarga	Evidance Based Kesehatan reproduksi remaja Hasil analisis Ilmiah : Kajian Journal, pengambilan data dan analisis SPSS	**Tutorial 2** *Small Group Discussion*(*SGD* Seminar nasional	4x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	*Ferformance* seminar pada akhir perkuliahan	Tim

Jam Mandiri 24 Jum'at, 25/11 Jam 10.10 s.d 11.50										
25 Jum,at, 28/10 Jam 10.10 s.d 11.50 26 Rabu, 02/11 Jam 10.10 s.d 11.50	Menjelaskan kondisi yang mempengaruhi masalah-masalah kesehatan reproduksi (C2)	Mendiskusikan determinan yang berpengaruh reproduksi perempuan (A2)	Menyusun rencana sistematis dan ilmiah guna upaya promotif dan preventif, dan konseling sesuai determinan masalah kesehatan remaja (P4)	Kondisi yang mempengaruhi Masalah kesehatan remaja	Determinan kesehatan reproduksi remaja • Genitas/keturunan • Lingkungan • Perilaku Remaja • Kebijakan Pelayanan kesehatan pada remaja	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal UAS=10	Hamidah, SST, MKM
27 Rabu, 09/11	Menjelaskan sindroma normal dan abnormal premenstrua	Mengajak sasaran remaja melakukan skrining	Menyusun daftar identifikasi sindroma premenstruasi	Skrinning kesehatan dan gangguan menstruasi	Sindroma Premenstruasi (PMS) • Batasan dan gejala	Ceramah Tanya jawab *Small*	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop	Soal	Hamidah SST, MKM,

Jam 10.10 s.d 11.50	si (C2) menjelaskan sistem rujukan dalam pelayanan kesehatan reproduksi (C3)	kesehatan reproduksi premenstruasi (A2)	(PMS) (P2), melakukan analisis ilmiah dalam memilih kontens, teknik rencana upaya promotif dan preventif, Serta konseling kesehatan premenstruasi (P4)		• Faktor Risiko • Tipe dan jenis-jenis • Pencegahan	*Group Discussio n*(*SGD*)		Wifi)	UAS=10	
28 Rabu, 16/11 Jam 10.10 s.d 11.50 29 Rabu, 23/11 Jam 10.10 s.d 11.50	Menjelaskan definisi masalah kesehatan reproduksi remaja (C2) membedakan ciri-ciri masalah kesehatan reproduksi yang memerlukan rujukan dalam pelayanan kesehatan (C5)	Mendiskusikan masalah gangguan kesehatan reproduksi sesuai evidance based (A2)	Melakukan analisis ilmiah masalah kesehatan reproduksi sesuai evidance based (P3) memilih kontens, teknik rencana upaya promotif dan preventif, Serta konseling masalah kesehatan reproduksi remaja (P4)	Perkembangan permasalahan kesehatan reproduksi remaja di Indonesia	Evidence based kesehatan reproduksi remaja • Kehamilan yang tidak diinginkan (KTD) • Aborsi • IMS • HIV/AIDS • NAPZA • KDP (Kekerasan dalam pacaran) • Incest • Bulimia, Anoreksia, Anemia pada remaja dan mallnutrisi	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussio n*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal UAS=10 Makalah dan Presentasi individu	Hamidah, SST,. MKM

30 Selasa, 08/11 Jam 08.10 s.d 09.50 31 Rabu, 09/11 Jam 10.10 s.d 11.50	Menjelaskan definisi masalah Gizi untuk kesehatan reproduksi remaja (C2) membedakan ciri-ciri masalah Gizi kesehatan reproduksi yang memerlukan rujukan dalam pelayanan kesehatan (C5)	Mendiskusikan masalah gangguan Gizi dalam kesehatan reproduksi sesuai evidance based (A2)	Melakukan analisis ilmiah masalah Gizikesehatan reproduksi sesuai evidance based (P3) memilih kontens, teknik rencana upaya promotif dan preventif, Serta konseling masalah kesehatan reproduksi remaja (P4)	Perkembangan permasalahan Gizi untuk kesehatan reproduksi remaja di Indonesia	Evidence based kesehatan reproduksi remaja: • Kebutuhan Gizi remaja • Menghitung asupan gizi remaja • Remaja sebagai sasaran pencegahan stunting Balita • Bulimia, Anoreksia, Anemia pada remaja dan mallnutrisi	Ceramah Tanya jawab *Small Group Discussion*(*SGD*)	2x2x50'TM	-Online/ luring (Leptop Wifi)	Soal UAS=10	Dr. Tria Astika IP, MKes
32-35 Tanggal 6,7,8,9 /12	Menjelaskan peran puskesmas dalam masalah-masalah	Mendiskusikan peningkatan peran dan fungsi puskesmas agar lebih	Mengidentifikasi, peran puskesmas kesehatan perempuan (P1) Menyusun	Peran dan fungsi Puskesmas dalam Program Kesehatan Reproduksi	Peran dan fungsi Puskesmas dalam Program Kesehatan Reproduksi Remaja (KRR)	Ceramah Tanya jawab *Small*	2x2x50'TM	Diskusi Observasi Presentasi	Penilaian CI puskesmas dan	TIM Pengajar

Jam 07.30 s.d 14.50	kesehatan reproduksi (C5)	maksimal dalam pelayanan reproduksi perempuan (A2)	rencana upaya promotif dan preventif, sebagai peran puskesmas dalam peningkatan kesehatan perempuan (P4)	Remaja (KRR)	• Peran dan fungsi sebagai pelayanan primer (gate kepper) • Program dalam gedung dan diluar gedung Kerjasama lintas program dan lintas sektoral dalam Program KRR (KIE, Pelayanan Konseling, Pendidikan keterampilan hidup)	*Group Discussio n*(*SGD*)			Pembimbi ng	& TIM Puskesmas Johar Baru
	UAS SELASA, 20,21 dan 23 DESEMBER 2022 PUKUL 07.30 s.d 09.50									

Mengetahui Ka.Prodi S1 Kebidanan	Mengetahui/Menyetujui, Koor. Kurikulum & Akademik	Jakarta, Februari 2021 Penanggung Jawab MK,
	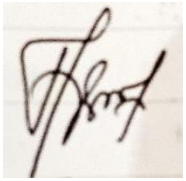	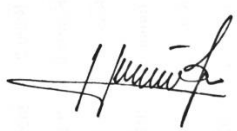
Hamidah, S.ST, M.KM	Asry Novianty, M.Keb	Hirfa Turrahmi, SPd., SST., MKM

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

JADWAL PERKULIAHAN MK. KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
ANGKATAN 2 SEMESTER VII PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FKK-UMJ
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

19 September – 24 Desember 2022 (13 Minggu)

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUM'AT
07.30-08.00	**Qiro'atul Qur'an**	**Qiro'atul Qur'an**	**Qiro'atul Qur'an**	**Qiro'atul Qur'an**	**Qiro'atul Qur'an**
08.00-09.00	MANDIRI	KESPRO REMAJA	GADAR BENCANA	PROFESIONALISME II	MANDIRI
09.00-10.00	MANDIRI	KESPRO REMAJA	GADAR BENCANA	PROFESIONALISME II	MANDIRI
10.00-10.10	**SHALAT DHUHA**				
10.10-11.00	GADAR BENCANA	MANDIRI	KESPRO REMAJA	MANDIRI	KESPRO REMAJA
11.00-11.50	GADAR BENCANA	MANDIRI	KESPRO REMAJA	BIOSTATISTIK	KESPRO REMAJA
11.50-13.00	**SHOLAT DZUHUR dan MAKAN SIANG**				
13.00-14.00	PROFESIONALISME II	PROFESIONALISME II	MANDIRI	BIOSTATISTIK	GADAR BENCANA
14.00-15.00	PROFESIONALISME II	PROFESIONALISME II	MANDIRI	BIOSTATISTIK	GADAR BENCANA
15.00-15.10	**SHOLAT ASHAR**				
15.10-16.10	MANDIRI	MANDIRI	MANDIRI	MANDIRI	MANDIRI
16.10-17.10	MANDIRI	MANDIRI	MANDIRI	MANDIRI	MANDIRI

PANDUAN TUTORIAL (MAHASISWA)
MK KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA

MAHASISWA SEMESTER VII
TAHUN AKADEMIK 2022/2023

KOORDINATOR :
Hirfa Turrahmi, SPd., SST., MKM

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
2022

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

PERKULIAHAN DALAM BENTUK DISKUSI (TUTORIAL)

1. Setiap pertemuan tutorial, membentuk kelompok kecil, memilih ketua dan sekretaris
2. Melakukan 7 langkah dalam membahas masalah, yaitu:
   a. Pertemuan pertama
      - Klarifikasi kata dan konsep
      - Mengidentifikasi kata kunci dan masalah (mengidentifikasi masalah)
      - Menganalisa masalah dengan cara berfikir yang luas (brain storming)
      - Menyusun hipotesis untuk menginventarisir secara sistematis(penjelasan dari langkah 3)
      - Memformulasi tujuan belajar
   b. Pertemuan kedua
      - Mengumpulkan informasi secara mandiri (diluar kelompok)
      - Mensintesis dan menguji informasi baru yang diperoleh

Tugas Mahasiswa saat Tutorial:

1. Setelah membaca skenario dengan teliti, mahasiswa harus mendiskusikan kasus tersebut dalam kelompok masing-masing, dipimpin oleh seorang ketua, dibantu seorang skretaris yang dipilih dari anggota kelompok. Diskusi pertama tersebut didampingi seorang tutor
2. Diskusi dilakukan sesuai dengan aturan tujuh langkah penyelesaian masalah (seven jumps).
3. Melakukakn aktivitas belajar mandiri di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, jurnal, dll.
4. Melakukan konsultasi (bila perlu) dengan pakar untuk memperoleh pengertian-pengertian mengenai masalah dalam skenario
5. Membuat laporan tertulis dari hasil Diskusi Tutorial sesuai ketentuan yang berlaku dan menyerahkan kepada Tutor paling lambat tiga hari setelah diskusi pleno, untuk dinilai oleh Tutor
6. Presentasi Panel bersama kelompok lainya dihadiri oleh sumua tutor

Tugas Tutor saat Tutorial

1. Membantu dan mengarahkan jalannya diskusi tutorial
2. Memberi nilai sesuai dengan daftar lembar penilaian
3. Memperhatikan apakah kata sulit dan kata/kalimat kunci sudah terpenuhi
4. Memperhatikan apakah pada langkah ke-lima mahasiswa sudah membuat Sasaran Pembelajaran sesuai dengan Tujuan Instruksional
5. Memberikan penilaian akhir hasil laporan sesuai panduan penilaian dan menyerahkan nilai tersebut kepada koordinator Blok paling lambat lima hari setelah presentasi

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

SKENARIO 1 KELOMPOK I

Seorang perempuan umur 15 tahun, saat ini masih duduk dikelas 8 SMPN, datang ke puskesmas diantar oleh ibu dan seorang polisi. Pasien tampak pucat, pandangan kosong dan tidak respon atas pertanyaan. Hasil anamnesis: ibu mengatakan bahwa sepulang sekolah anaknya sempat ganti baju lalu pamit via phone akan menemui temanya. Pada malam hari anaknya pulang dengan menangis histeris dan beberapa luka ditubuhnya, keluarga melaporkan kejadian tersebut ke polisi. Indormasi selanjutnya dari polisi melaporkan bahwa remaja tersebut 14 jam lalu mengalami kekerasan berupa pemerkosaan oleh 3 pemuda. Diawali dengan perkenalan via sosmed dengan salah satu pemuda tsb, janjian bertemu dan diberi minuman sehingga remaja tidak inga tapa yang terjadi sampai sadar kalua berada di pinggir jalan dekat rumah tadi malam. Remaja tersebut merupakan anak ke-3 dari 5 bersaudara. Kedua orang tua sibuk bekerja sehingga jarang diskusi terbuka dengan anak-anaknya. Hasil pemeriksaan fisik KU tampak lemah, TD 100/60 mmHg, N 68x/menit, P 18x/menit, S 36,5°C. Tampak luka-luka kecil di bagian wajah, lutut dan betis. Klien tampak menjerit dan menolak apabila badanya disntuh untuk penanganan lukanya, menunjukan trauma yang mendalam. Belum ada pendampingan psikologis untuk klien tersebut.

REFERENSI

1. Al-Qur’an
2. Hadist sahih
3. Rahayu, atikah dkk, Buku Ajar *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia, Airlanga Univ. Surabaya, 2017*
4. Journal Terkait

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

SKENARIO 2 KELOMPOK II

https://www.cnnindonesia.com/edukasi/20180220131929-445-277424/kisah-remaja-yang-mengalami-bullying-dan-dampaknya.

Angelia (nama disamarkan) menceritakan pengalamannya saat duduk di bangku SMA, saat itu ia merupakan siswa pindahan dari Jakarta, dan masuk di salah satu sekolah swasta terbaik di Bogor.

Ia menuturkan perasaannya saat mendapatkan pengalaman buruk. "Saat itu aku diterima di sebuah kelompok pertemanan dengan 5 orang di dalamnya termasuk aku. Aku belum mengenal mereka satu persatu secara pribadi, saat kami berteman aku merasa bahwa aku tidak diperlakukan dengan baik oleh salah satu dari mereka, yaitu si S," tutur Angelia.

Angelia menjelaskan hal yang paling ia tidak dapat terima adalah saat ia disiram secara sengaja oleh dua di antara yang lain. Dan saat itu teman lainnya melihat, tetapi tidak melakukan hal apapun untuk melerai, mereka tidak tersenyum hanya melihat dengan sinis dan takut.

Angelia menceritakan perlakuan kasar yang ia terima, mulai dari menjadi pesuruh, dihina, dipermalukan di depan umum, dan lain sebagainya. "Saat itu aku tidak melawan, karena aku berpikir mungkin memang anak-anak di sini seperti itu sifat dan perilakunya" tuturnya.

Angelia tidak pernah menceritakan kepada guru atau keluarganya, karena menurutnya hal itu akan lebih mempersulitnya, jika ia mengadu kepada orang lain. Di sisi lain ia juga tidak ingin membuat orangtuanya khawatir dengan keadaannya.

Sampai tahun terakhir ia bersekolah di SMA tersebut, Angelia memutuskan untuk memberontak. Ia tidak ingin diperlakukan tidak wajar oleh Ms. S ini. Dia menjauh si pelaku, tidak berbicara padanya, dan bahkan tidak akan menjadi pesuruhnya lagi. Di satu sisi ternyata selama ini 2 teman Angelia merasa tidak nyaman juga berteman dengan Ms. S.

Mereka pun memulai pertemanan baru kembali dengan hanya ber-3. Karena 2 temannya memihak pada Angelia, Ms. S merasa bahwa 2 temannya ini direbut oleh Angelia. Walau begitu Angelia tidak memedulikannya, yang penting baginya adalah ia tidak akan diperlakukan tidak adil lagi, dan setidaknya ia bisa mengakhiri masa SMA dengan lebih tenang.

"Aku sudah lebih baik, walau aku merasa aku takut dengan pemikiran orang terhadapku. Dan setidaknya walau terkadang lebih banyak menghabiskan waktu sendiri aku merasa itu hal yang lebih baik. Namun, aku bersyukur memiliki teman yang dapat memahamiku. Semoga orang lain yang memiliki pengalaman menjadi korban bullying sepertiku, dapat lebih kuat dan pasti akan ada saat nya mendapatkan kebebasan dan kebahagiaan yang di inginkan" tutupnya dengan tersenyum.

Sekarang Angelia sudah melanjutkan sekolahnya di sebuah Sekolah Tinggi Komunikasi terbaik di Jakarta. Walaupun masih merasa takut dengan orang lain, ia mencoba untuk berteman dengan siapa saja, namun tetap menjaga jarak. Ia masih trauma dengan perlakuan orang lain terhadapnya, tetapi ia berusaha untuk tetap tegar agar ia dapat melanjutkan kehidupannya dengan baik.

Tambahan Bacaan

Jakarta, CNN Indonesia -- Bullying alias perundungan merupakan salah satu bentuk kekerasan yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang dengan sengaja melakukan tindakan-tindakan yang bersifat negatif secara berulang kali yang tujuannya adalah menyakiti, merendahkan, atau menjatuhkan harga diri orang lain. Bullying ini terjadi karena ada kesengajaan power/kekuatan antara pelaku dan korban.

Bentuk yang paling umum dari penindasan/bullying adalah pelecehan verbal, dalam bentuk menghina, membentak, dan menggunakan kata-kata yang kasar. Jika tidak diperhatikan, bentuk penyalahgunaan ini dapat meningkat menjadi teror fisik, seperti menedang, memukul, mendorong, dan lain sebagainya yang merugikan.

Di zaman yang serba teknologi ini bullying dapat ditemui di media sosial, yang disebut cyberbullying. Cyberbullying adalah saat di mana seseorang dihina, bahkan diteror di media sosial, melalui SMS, email, ataupun telepon.

Biasanya seseorang dapat menjadi pelaku bullying pada usia muda atau masih duduk di bangku sekolah. Dengan cara melakukan teror pada orang lain, baik itu secara fisik atau

psikologis yang dapat berdampak buruk bagi korbannya. **Seseorang mengganggu karena berbagai alasan, biasanya karena kurangnya perhatian dari orang tua mereka pada saat di rumah, atau karena mereka merasa penting dan merasa memegang kendali atau berkuasa.**

Para pelaku bullying mendapatkan kepuasan dari menindas orang, ia merasa lebih kuat, lebih berkuasa, karena ada orang yang takut pada dirinya. Bisa jadi ia berpikiran, ia akan mendapat popularitas disekolah karena ditakuti oleh siswa lainnya. Padahal sesungguhnya para pembully ini akan dibenci oleh orang-orang yang tidak setuju dengan tindakannya.

REFERENSI

5. Al-Qur'an
6. Hadist sahih
7. Rahayu, atikah dkk, Buku Ajar *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia, Airlanga Univ. Surabaya, 2017*
8. Journal Terkait

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

SKENARIO 3 KELOMPOK III

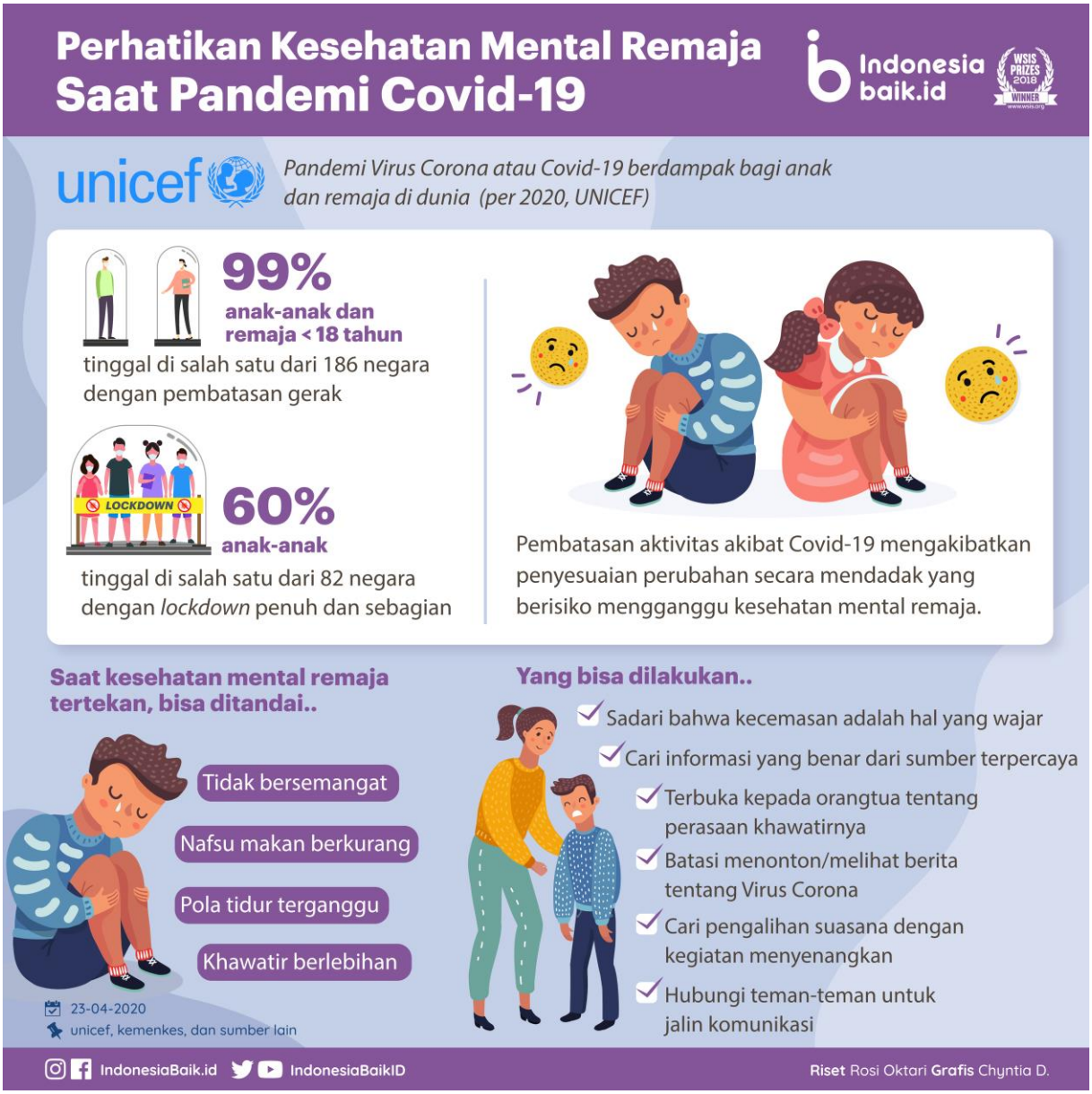

Seorang remaja perempuan usia 15 tahun, datang ke puskesmas bersama ibunya. Mengeluh batuk pilek dan yang berulang hampir tiap minggu. Ibu mengatakan anaknya duabulan ini sering sakit yang sama, batuk pilek, tidak nafsu makan, lesu dan tidak semangat, ditambah sudah satu bulan ini masuk sekolah tatap muka. Riwayat penyakit keturunan tidak ada, dan sudah vaksin boster. Klien tampak murung dan enggan menceritakan keluhanya.

Bacaan Tambahan:

Menurut analisis data yang disampaikan Unicef, sebanyak 99 persen anak-anak dan remaja di bawah 18 tahun di seluruh dunia (2,34 miliar) tinggal di salah satu dari 186 negara dengan beberapa bentuk pembatasan gerakan yang berlaku karena COVID-19. Sebanyak 60 persen anak tinggal di salah satu dari 82 negara dengan lockdown penuh (7 persen) atau sebagian (53 persen) – yang jumlahnya mencakup 1,4 miliar jiwa muda.

Menurut data survei Global Health Data Exchange 2017, ada 27,3 juta orang di Indonesia mengalami masalah kesehataan kejiwaan. Artinya, satu dari sepuluh orang di negara ini mengidap gangguan kesehatan jiwa.

Untuk data kesehatan mental remaja di Indonesia sendiri pada 2018, terdapat sebanyak 9,8% merupakan prevalensi gangguan mental emosional dengan gejala depresi dan kecemasan untuk remaja berumur > 15 tahun, meningkat dibandingkan pada 2013, hanya 6% untuk prevalensi gangguan mental emosional dengan gejala depresi dan kecemasan untuk remaja berumur > 15 tahun. Sedangkan untuk prevalensi gangguan jiwa berat seperti skizofrenia pada 2013 mencapai 1,2 per seribu orang penduduk.

Saat kesehatan mental remaja tertekan, bisa dilihat tanda-tandanya seperti terlihat tidak bersemangat, nafsu makannya berkurang, pola tidurnya terganggu/susah tidur, dan juga khawatir yang berlebihan.

Yang bisa dilakukan untuk mengatasi kesehatan mental remaja dengan memberikan pengertian pada remaja untuk bisa menyadari bahwa kecemasannya adalah hal yang wajar. Kecemasan yang dialami remaja adalah fungsi normal dan sehat yang bisa membuat kita waspada terhadap ancaman, dan membantu kita untuk mengambil tindakan untuk melindungi diri.

REFERENSI

9. Al-Qur’an
10. Hadist sahih
11. Rahayu, atikah dkk, Buku Ajar *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia, Airlanga Univ. Surabaya, 2017*
12. Journal Terkait

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

SKENARIO 4 KELOMPOK IV

Linda, seorang remaja putri, umur 13 tahun duduk di kelas 6 SD, sudah 2 hari tidak masuk sekolah. Menurut temanya dua hari terakhr Linda tampak murung dan mengeluh tidak enak badan dan perutnya agak sakit. Guru melakukan kunjungan rumah untuk memastikan kondisi Linda, menurut cerita ibunya sepulang sekolah dua hari lalu anaknya menangis histeris karena melihat ada darah di celana dalamnya yang keluar dari kemaluanya. Ibunya sudah menjelaskan kalua itu darah menstruasi yang biasa dialami perempuan dan akan berulang setiap bulan…ibu juga menjelaskan agar tidak tembus maka benggunakan pembalut. Guru berusaha menemui Linda, tampak tiduran dikamar dan mengatakan malu kesekolah karena takut darah mens tembus ke rok sekolah, Linda juga cerita sangat kaget dan tidak tahu kalau dirinya menstruasi. Pada gurunya, linda menanyakan apa yang akan terjadi pada tubuhnya setelah menstruasi?

REFERENSI

13. Al-Qur'an
14. Hadist sahih
15. Rahayu, atikah dkk, Buku Ajar *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Lansia, Airlanga Univ. Surabaya, 2017*
16. Journal Terkait

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

DAFTAR HADIR TUTORIAL / E-LEARNING

MATA KULIAH KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
SEMESTER VII TAHUN AJARAN 2022/2023

Hari / Tanggal : …….....

Pertemuan : …….

Tutor : …….

No.	Nama Mahasiswa	NIM	Tanda Tangan	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				

Mengetahui,
Tutor

(……)

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL
MATA KULIAH KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
SEMESTER VII TAHUN AJARAN 2022/2023

Hari/Tanggal **:** ……
Pertemuan **:** .....
Tutor **:** .....

No	Nama Mahasiswa	NIM	Hal yang dinilai						Jumlah
			A	B	C	D	E	F	
1.									
2.									
3.									
4.									
5.									
6.									

Keterangan: A= Kedisiplinan
B= Partisipasi Aktif
C= Tanggung Jawab
D= Kemampuan Komunikasi
E= Keterbukaan dalam Diskusi
F= Etika (Berbicara, Berdiskusi dan Berpakaian)

Mengetahui,

(.....)

PRODI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA-FKK UMJ
Jln. Cempaka PutihTengah 1/I Jakarta 10510 Telp/ Fax (021) 4216417

DAFTAR KELOMPOK TUTORIAL
MATA KULIAH KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
SEMESTER VII TAHUN AJARAN 2022/2023

KELOMPOK I **Dr. Fatimah, SST, MKM**		**KELOMPOK II** **Hirfaturrahmi, SPd., SST.,MKM**	
NIM	**NAMA MAHASISWA**	**NIM**	**NAMA MAHASISWA**
2019700001	Afra Hadiyani	2019700021	Juju Juheni
2019700003	Agustin Meliani	2019700027	Nadinda nur rizkha
2019700004	Alda Nurherlisa	2019700028	Nur Nadila Khoiriyah
2019700006	Ananda Putri Sabrianti	2019700029	Pradia Aggra Aisah
2019700007	Ananda Rahma Violeta	2019700031	Putri Malika Prastiari
2019700008	Azqy Amaliyah Putri	2019700032	Putri Wulandari
2019700010	Dhea Nurhaliza	2019700033	Rahmi Noviani
2019700011	Elsa Erliana Safitri	2019700043	Susan Candrica Zulfa
2019700015	Hairiya Borut	2019700047	Utari Salma Nurfarisih
		2019700049	Windiani

KELOMPOK III **Hamidah, SST, MKM**		**KELOMPOK IV** **Meli Deviana, SST, M.Tr.Keb**	
NIM	**NAMA MAHASISWA**	**NIM**	**NAMA MAHASISWA**
2019700035	Riri Indriyani	2019700019	Heti Rahayu
2019700037	Salmaa Dhiya Musaffa	2019700016	Hasna Bunga
2019700038	Salsabila Umra	2019700017	Hayuning Qolbah
2019700039	Salsabilla Nadia Firdais	2019700040	Siti Alhikmah
2019700018	Hernike Epa septania	2019700052	Zahrotul Fitriyah
2019700041	Siti Lutfi Kartika T	2019700025	Mei Sri Supriyanti
2019700024	Lu'lu' Maulida Azmi	2019700050	Yayu Retno Ningrum
2019700044	Tanaya Gita Kirani	2019700051	Yulita Magdaniati
2019700048	Wasilatul Laili	2019700026	Mika daniati
2019700022	Kania khabibah	2019700023	Khaulah fitriyah